

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari analisis terhadap sistem yang telah dibuat maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Dengan adanya sistem penjamin mutu penentuan dosen terbaik ini memudahkan admin dalam mengelolah data penilaian dosen serta memudahkan *user* tanpa harus bolak-balik dalam pengelihatan data penilaian dosen. Model yang digunakan dalam merancang sebuah sistem menggunakan model *waterfall*, kemudian metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode OOP (Object Oriented Programming) dan alat bantu pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu UML (*Unified Modeling Language*).
2. Dalam penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menentukan dosen terbaik dihasilkan suatu nilai dari penjumlahan nilai bobot dari kriteria yang sudah ditentukan oleh bagian SPMI (Sistem Penjamin Mutu Internal). Teknik pengumpulan data untuk kriteria dan sub kriteria, penulis melakukan pembagian kuisisioner ke masing-masing bagian yang bersangkutan. Kuisisioner bertujuan untuk mendapatkan nilai bobot dari kriteria dan sub kriteria yang telah di tentukan oleh bagian SPMI (Sistem Penjamin Mutu Internal).

5.2. Saran

Selain menarik beberapa kesimpulan, juga mengajukan saran-saran yang bisa dijadikan pertimbangan dalam pengembangan selanjutnya, antara lain:

1. Sebaiknya ditambah fitur-fitur yang lebih lengkap serta perbaiki tampilan pada aplikasi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna (*user*) yang lebih kompleks.

2. Sebaiknya ada perawatan dan pengawasan dari pihak yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sistem, sehingga sistem akan berjalan dengan baik.

